

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
RUMAH SAKIT (SIMRS) TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN PELAYANAN RAWAT JALAN  
DI RSAU LANUD SULAIMAN**

**Revanza Maulana Ichsan<sup>1\*</sup>, Irda Sari<sup>2</sup>**

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha Bandung<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : revanzamaulanaichsan@gmail.com

**ABSTRAK**

Saat ini di era seperti sekarang teknologi sangat dibutuhkan, dimana saat ini segala sesuatu dibantu dengan teknologi sehingga dapat membantu kegiatan manusia menjadi lebih efisien. Salah satu sistem yang membantu pekerjaan menjadi lebih efisien yaitu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Sistem tersebut ialah sistem teknologi informasi komunikasi yang melakukan tahap semua alur pelayanan rumah sakit berbentuk jaringan, koordinasi, pelaporan serta prosedur administrasi guna mendapatkan wawasan yang tepat. Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif disertai pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu petugas rekam medis yang berjumlah 30 individu. Pemilihan sampel memakai teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dengan angket serta studi Pustaka. Output dari pengaruh penerapan SIMRS terhadap Kinerja karyawan dapat dibuktikan dengan nilai signifikan  $> 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya SIMRS berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pelayanan Rawat Jalan. Berdasarkan uji korelasi nilai pearson correlation didapat sebesar 0,943. Berdasarkan pedoman derajat hubungan nilai 0,943 termasuk kategori korelasi sempurna. Berdasarkan hasil dari uji determinasi pengaruh variabel SIMRS terhadap variabel Kinerja Karyawan diperoleh sebesar 89%. Pengaruh SIMRS atas Kinerja pegawai pelayanan rawat jalan yaitu karyawan bisa menyelesaikan pekerjaannya secara tepat sehingga bisa memberi pelayanan ke pasien menjadi lebih baik. Dengan adanya SIMRS kinerja karyawan di bagian rawat jalan menjadi lebih efektif.

**Kata kunci** : kinerja karyawan. sistem informasi manajemen rumah sakit

**ABSTRACT**

*Currently, in an era like now, technology is urgently needed, where currently everything is assisted by technology so that it can help human activities become more efficient. One of the systems that helps work become more efficient is the Hospital Management Information System. The system is an information communication technology system that performs all stages of hospital service flows in the form of networks, coordination, reporting, and administrative procedures to get the right insights. The type of research used is quantitative accompanied by a descriptive approach. The population in this study is medical record officers totaling 30 individuals. Sample selection uses a saturated sampling technique. Data collection was carried out through observation, interviews with questionnaires, and literature studies. The output of the effect of the implementation of SIMRS on employee performance can be evidenced by a significant value  $> 0.05$ , namely  $0.000 < 0.05$ . This means that SIMRS affects the Performance of Outpatient Service Employees. Based on the correlation test, the Pearson correlation value was obtained as 0.943. Based on the guidelines for the degree of relationship, the value of 0.943 is included in the category of perfect correlation. Based on the results of the determination test, the influence of SIMRS variables on Employee Performance variables was obtained by 89%. The influence of SIMRS on the performance of outpatient service employees is that employees can complete their work correctly so that they can provide better services to patients. With SIMRS, employee performance in the outpatient department becomes more effective.*

**Keywords** : hospital management information system, workforce performance

## PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah fasilitas medis yang menawarkan layanan medis rawat inap, rawat jalan, dan darurat. Suatu rumah sakit membutuhkan sistem informasi kesehatan yang dapat memudahkan proses pengumpulan dan pengolahan data dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Masing-masing rumah sakit harus melaksanakan catatan serta laporan seluruh aktivitas pelaksanaan rumah sakit berbentuk SIMRS (Kemenkes RI, 2020). Kualitas layanan rumah sakit ialah komponen penting untuk penyajian layanan kesehatan. Kualitas pelayanan ialah bentuk contoh komponen untuk mengukur kinerja dari rumah sakit tersebut. Contoh bentuk pelengkap diadakannya kualitas layanan yang akurat ialah penggunaan SIMRS yang akurat dan baik serta bisa beradaptasi kemajuan teknologi (Sudiarti et al., 2019).

Sistem informasi dengan dukungan teknologi merupakan salah satu sistem yang besar perannya dalam kesuksesan organisasi. Hal ini karena dengan adanya sistem teknologi informasi dapat membantu berbagai pekerjaan organisasi dapat berjalan efektif dan efisien. Begitu juga sebuah rumah sakit memerlukan sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasionalnya, karena dimana sistem informasi dapat membantu segala jenis kegiatan yaitu guna untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, komunikasi, kolaborasi di dalam proses organisasi serta untuk dapat meningkatkan daya saing daripada perusahaan itu sendiri. Seperti layaknya sebuah usaha untuk menghadapi era globalisasi, dimana rumah sakit sebagai badan usaha yang bergerak di dalam bidang usaha penyedia jasa pelayanan kesehatan masyarakat. Tidak hanya itu, rumah sakit juga harus dilengkapi dengan sebuah sarana dan prasarana yang memadai, yang dimana dapat dimanfaatkan oleh manajemen rumah sakit tersebut untuk dapat menjalankan operasionalnya (Riganta, 2008).

Di era sekarang ini, teknologi sudah menjadi suatu hal yang tidak bisa dipungkiri lagi karena sangat membantu aktivitas manusia terutama dalam bidang pekerjaan, karena mampu meningkatkan efisiensi secara signifikan (Salsabila et al., 2021). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem yang meningkatkan efisiensi pekerjaan. SIMRS merupakan sistem TIK yang mengelola prosedur layanan rumah sakit melalui jaringan, koordinasi, pelaporan, dan proses administratif untuk memastikan pengambilan informasi yang akurat (Permenkes RI, n.d.). Sistem Informasi Manajemen (SIM) ialah sarana utama guna operasional rumah sakit (Kurnia et al., 2021). Dalam penerapan SIMRS wajib memberi akses operasional dan wajib bisa menangani hambatan layanan pasien pada rumah sakit tersebut (Kristanti & Ain, 2021).

Penerapan SIMRS tidak hanya menyangkut komponen teknis, tetapi juga non-teknis seperti dukungan organisasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna merupakan indikator keberhasilan penerapan simrs yang seharusnya berdampak baik pada kinerja karyawan dan kualitas pelayanan (Utomo et al., 2024). Kinerja ialah output pekerjaan pegawai dalam kurun tertentu disertai beragam peluang, seperti standar, sasaran, maupun kriteria yang sudah disepakati sebelumnya (Gavinov, 2023). Kinerja karyawan dapat dikatakan baik apabila melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur serta dilakukan dengan baik. Komponen yang berpengaruh dalam kinerja rumah sakit adalah pemilihan sistem informasi. Namun suatu permasalahan tidak bisa dihindari pada sistem yang dapat mempengaruhi aktifitas sistem, misalnya karyawan tidak bisa menggunakan SIMRS sehingga mengalami kesulitan yang dapat mempengaruhi kinerja untuk melayani pasien (Wibowo, 2022).

Tujuan penelitian ini yakni mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan pelayanan rawat jalan di RSAU Lanud Sulaiman.

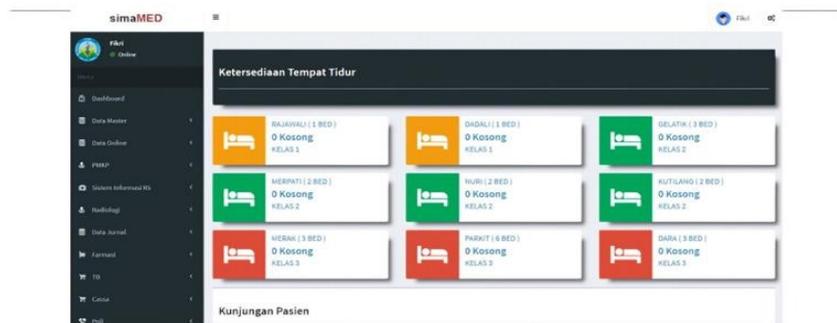
## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan tersebut memiliki tujuan guna mendefinisikan peristiwa yang terjadi, seperti peristiwa alam, peristiwa buatan individu maupun dipakai guna analisis output subjek namun tidak diartikan guna memberi implikasi yang meluas. Penelitian ini dilaksanakan di RSAU Lanud Sulaiman pada bulan Maret sampai April 2024. Populasi yang dipakai yakni petugas rekam medis yang tersedia 30 individu. Pemilihan sampel memakai sampel jenuh. Pengambilan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dengan angket dan studi Pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SIMRS Pendaftaran Rawat Jalan di RSAU Lanud Sulaiman terdapat pasien baru dan pasien lama yang memiliki alur mulai dari: (1) Pasien mengambil nomor antrian, (2) Petugas memasukan username dan password di aplikasi SIMRS, (3) Petugas meminta surat rujukan pasien, (4) Pasien mengisi formulir pendaftaran, (5) Petugas menginput data pasien di SIMRS baru dan SIMRS lama, (6) Pilih poli yang akan dituju, (7) Cetak Kartu Pasien Berobat (KIB) pasien, label, dan dokumen rekam medis, (8) Simpan formulir pendaftaran di berkas rekam medis, (9) Tambah kertas SOAP untuk pasien lama (10) Serahkan berkas tersebut ke poli yang dituju

### TAMPILAN DASHBOARD



Gambar 1. Tampilan Dashboard

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dimanfaatkan di RSAU Lanud Sulaiman adalah SIMAMED SIMRS. Sistem Informasi tersebut terdapat beberapa fitur diantaranya, dashboard, data master, data online, PMKP, sistem informasi RS, radiologi, data jurnal, farmasi, TB, cassa, dan poli.

Responden laki-laki berjumlah 8 orang atau 26,7% dari total responden, dan responden perempuan berjumlah 22 orang atau 73,3% dari total responden. Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas pengguna SIMRS adalah pegawai perempuan. Responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 21 orang atau 70%. Responden yang berusia 31-40 tahun berjumlah 6 orang atau 20% dari total responden. Hal ini memperlihatkan bahwa karyawan yang menggunakan SIMRS Sebagian besar berada di usia 20-30 tahun.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	Jumlah	
		n	%
<b>1. Jenis Kelamin</b>			
	Laki - Laki	8	26,7
	Perempuan	22	73,3
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>2. Usia</b>			
	20 - 30 Tahun	21	70
	31 - 40 Tahun	6	20
	> 40 Tahun	3	10
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>3. Pendidikan Terakhir</b>			
	D-IV	3	10
	D3	17	56,7
	SMA	10	33,3
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>4. Lama Bekeja</b>			
	< 1 Tahun	11	36,7
	> 3 Tahun	16	53,3
	1 - 2 Tahun	3	10
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Kategori Skala Likert**

Keterangan	Skor
Tidak Baik (TB)	1
Kurang Baik (KB)	2
Cukup Baik (CB)	3
Baik (B)	4
Sangat Baik (SB)	5

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)**

P	TB		KB		CB		B		SB		Total		Rata -Rata	Rata-Rata Keseluruhan	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X1	0	0	0	0	4	13,33	23	76,67	3	10	30	100	3,97		
X2	0	0	0	0	3	10	21	70	6	20	30	100	4,1		
X3	0	0	0	0	6	20	17	56,67	7	23,33	30	100	4,03		
X4	0	0	0	0	3	10	19	63,33	8	26,67	30	100	4,17		
X5	0	0	0	0	5	16,67	19	63,33	6	20	30	100	4,03	37,4/9	
X6	0	0	0	0	3	10	18	60	9	30	30	100	4,2		
X7	0	0	0	0	3	10	15	50	12	40	30	100	4,3		
X8	0	0	0	0	3	10	13	43,33	14	46,67	30	100	4,37		
X9	0	0	0	0	6	20	11	36,67	13	43,33	30	100	4,23		
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>120,00</b>	<b>156</b>	<b>520</b>	<b>78</b>	<b>260</b>	<b>270</b>	<b>900</b>	<b>37,4</b>		<b>4,15</b>

Ket: P = Pernyataan  
F = Frekuensi

Jumlah karyawan dengan berpendidikan terakhir D4 berjumlah 3 orang atau sebesar 10% serta karyawan yang tingkatan pendidikannya D3 berjumlah 17 individu atau sebesar 56,7% sedangkan karyawan yang tingkatan pendidikannya SMA berjumlah 10 individu atau sebesar 33,3%. Data menunjukkan bahwa terdapat 11 orang atau 36,7% yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 1 tahun. Selain itu, terdapat 3 orang atau 10% yang memiliki pengalaman kerja 1-2 tahun, dan 16 orang atau 53,3% yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 3 tahun. Hal tersebut menggambarkan mayoritas responden yang bekerja di RSAU Lanud Sulaiman sekitar >3 tahun.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi penerapan SIMRS bahwa hasil dari rata – rata keseluruhan didapatkan hasil 4,15 yang artinya penerapan SIMRS di RSAU Lanud Sulaiman dikategorikan baik.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kinerja Karyawan**

P	TB		KB		CB		B		SB		Total		Rata-Rata	Rata-Rata Keseluruhan	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Y1	0	0	0	0	4	13,33	17	56,67	9	30	30	100	4,17		
Y2	0	0	0	0	4	13,33	17	56,67	9	30	30	100	4,17		
Y3	0	0	0	0	3	10	15	50	12	40	30	100	4,3		
Y4	0	0	0	0	4	13,33	13	43,33	13	43,33	30	100	4,3		
Y5	0	0	0	0	3	10	14	46,67	13	43,33	30	100	4,33	37,07/9	
Y6	0	0	0	0	3	10	18	60	9	30	30	100	4,2		
Y7	0	0	0	0	6	20	15	50	9	30	30	100	4,1		
Y8	0	0	0	0	9	30	16	53,33	5	16,67	30	100	3,87		
Y9	0	0	0	0	12	40	17	56,67	1	3,33	30	100	3,63		
Total	0	0	0	0	48	159,99	142	473,34	80	266,66	270	900	37,07		4,11

Ket: P = Pernyataan  
F = Frekuensi

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kinerja pegawai, skor rata-rata keseluruhan adalah 4,11. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai di bidang pelayanan rawat jalan RSAU Lanud Sulaiman tergolong baik.

**Analisis Bivariat**

**Tabel 5. Uji Validitas Penerapan SIMRS (X)**

Pernyataan	r_hitung	r_tabel 5% (N=28)	keputusan
X1	0,715	0,361	Valid
X2	0,878	0,361	Valid
X3	0,866	0,361	Valid
X4	0,827	0,361	Valid
X5	0,745	0,361	Valid
X6	0,914	0,361	Valid
X7	0,974	0,361	Valid
X8	0,919	0,361	Valid
X9	0,9	0,361	Valid

Tabel yang telah dipaparkan menggambarkan bahwa output dari pengujian validitas penerapan SIMRS (X) seluruh pernyataan dikatakan valid.

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil dari pengujian validitas kinerja karyawan (Y) seluruh item dikatakan valid.

**Tabel 6. Kinerja Karyawan (Y)**

Pernyataan	r_hitung	r_tabel 5% (N=28)	keputusan
Y1	0,911	0,361	Valid
Y2	0,878	0,361	Valid
Y3	0,959	0,361	Valid
Y4	0,931	0,361	Valid
Y5	0,933	0,361	Valid
Y6	0,907	0,361	Valid
Y7	0,78	0,361	Valid
Y8	0,406	0,361	Valid
Y9	0,0595	0,361	Valid

**Uji Reabilitas****Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Variabel X Dan Y**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Penerapan SIMRS (X)	0,956	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,935	0,6	Reliabel

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X adalah 0,956 dan untuk variabel Y adalah 0,935. Sedangkan untuk dinyatakan data itu reliabel yaitu output harus didapatkan nilai  $>0,6$ . Maka dapat disimpulkan jika angket yang disebar reliabel atau selaras dengan interval koefisien  $>0,6$  serta bisa dipakai guna meneliti.

**Uji Normalitas**

Dasar pengambilan Keputusan : (1) Jika signifikansi (SIG)  $>0,05$  maka variabel berdistribusi normal, (2) Jika signifikansi (SIG)  $<0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal

**Tabel 8. Uji normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,58517588
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,109
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Dari *output* pengujian tersebut didapatkan jika nilai signifikansi sebesar 0,200. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menganggap suatu distribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka hasil pengujian ini dikatakan normal dengan nilai  $0,200 > 0,05$ .

**Uji Regresi Linier Sederhana****Tabel 9. Uji Regresi Linier Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586,996	1	586,996	225,549	,000 <sup>b</sup>
	Residual	72,871	28	2,603		
	Total	659,867	29			

Tabel uji regresi linier sederhana yang diberikan menunjukkan bahwa nilai F yang dihitung adalah 225,549, dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyiratkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel SIMRS (X) terhadap Kinerja (Y).

**Uji Korelasi****Tabel 10. Uji Korelasi**

Correlations			
		Penerapan SIMRS	Kinerja karyawan
Penerapan SIMRS	Pearson Correlation	1	,943**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Kinerja karyawan	Pearson Correlation	,943**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	

Berdasarkan tabel pengujian korelasi yang dipaparkan, diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh penerapan SIMRS terhadap kinerja adalah sebesar 0,000. Maka dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara penerapan SIMRS terhadap kinerja. Berdasarkan nilai pearson correlation didapat sebesar 0,943. Dilihat dari pedoman derajat hubungan nilai 0,943 termasuk kategori korelasi sempurna.

**Uji Determinasi****Tabel 11. Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,943 <sup>a</sup>	,890	,886	1,613

Dengan memeriksa tabel uji determinasi yang diberikan, nilai yang diperoleh (R) adalah 0,943. Output menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R Square) adalah 0,890, yang menunjukkan bahwa variabel X memiliki dampak sebesar 89% terhadap variabel Y, sedangkan 11% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Di RSAU Lanud Sulaiman SIMRS mempengaruhi kinerja karyawan, dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana memperoleh hasil  $0,000 < 0,05$  dan berdasarkan uji determinasi pengaruh penerapan SIMRS terhadap kinerja karyawan memperoleh hasil sebesar 89%. Penerapan SIMRS berdampak positif terhadap kinerja staf layanan rawat jalan, sehingga

mereka dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan memberikan peningkatan layanan kepada pasien. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) meningkatkan kinerja karyawan di bagian rawat jalan sehingga lebih efisien. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan prosedur yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan efisiensi operasional dan manajemen rumah sakit. Tujuan utama dari sistem informasi manajemen rumah sakit adalah untuk meningkatkan kualitas layanan, mengoptimalkan efisiensi, dan memperkuat keamanan data pasien.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, teman-teman, khususnya orang tua yang selalu memberikan do'a, saran serta dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Gavinov, I. T. (2023). *ALBAMA : Jurnal Bisnis Administrasi dan Manajemen ALBAMA : Jurnal Bisnis Administrasi dan Manajemen*. 16(2), 24–32.
- Kemendes RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*, 3, 1–80. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>
- Kristanti, Yuliana Erna, & Ain, R. Q. (2021). Muhammadiyah Public Health Journal Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Muhammadiyah Public Health Journal Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(3), 179–193.
- Kurnia, T., Budi, S., Ady Wibawa, A., Abdussalaam, F., & Sari, I. (2021). *Perancangan Sistem Informasi SIRS Helpdesk Di Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzuki Mahdi Bogor*. 2(4).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Modal Awal Untuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan*. (n.d.).
- Salsabila, R., Khoirunnisa, R. S., Syahidin, Y., & Sari, I. (2021). Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Menggunakan Visual Studio 2010. *Jurteksi (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 27–34. <https://doi.org/10.33330/jurteksi.v8i1.1209>
- Sudiarti, T., Soepangat, S., & Wiyono, T. (2019). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Instalasi Rawat Jalan Klinik Paru Analysis of Implementation of Management Information System In The Street Installation of The Lung Clinic. In *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo* (Vol. 5, Issue 1).
- Utomo, B., Purnami, C. T., & Winarni, S. (2024). *Pengaruh Penggunaan Sim-Rs Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Di Rs Trimedika Ketapang, Grobogan)*.
- Wibowo, R. A. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan “Sistem Informasi Manajemen (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Permata Depok Jawa Barat” Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(2), 44–50. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/reputasi/article/view/1614>